

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di berbagai aspek kehidupan sudah membuat semakin mudahnya masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi. Banyak emiten yang telah menerapkan teknologi yang canggih untuk menggantikan beberapa pekerjaan. Dengan menggunakan teknologi yang semakin canggih maka akan mengoptimalkan pekerjaan. Perusahaan dapat menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan dengan memanfaatkan teknologi internet.

Menurut Almalia (2008) melalui *internet* masyarakat bisa mengetahui perkembangan penyampaian informasi keuangan yang berkaitan dengan tingkat ketepatanwaktuan saat menyampaikan informasi. Media internet juga dapat mengatasi terbatasnya akses dalam menyampaikan laporan keuangan itu sendiri seperti perbedaan wilayah dan bisa untuk menambah frekuensi pelaporan keuangan kepada publik karena kebutuhan tersedianya laporan keuangan dengan cepat. Pelaporan keuangan melalui web emiten sendiri mempunyai sifat sukarela sehingga akan berdampak pada munculnya perbedaan pelaksanaan (*Internet Financial Reporting/IFR*) antar perusahaan (Almalia, 2008). Dengan menggunakan internet maka perusahaan akan mengurangi biaya pencetakan laporan keuangan dan membantu pendistribusian lebih cepat (*aspek timeliness*).

Perusahaan dapat mengungkapkan informasi tidak hanya keuangan saja tetapi juga tentang bisnis dan keberlanjutan perusahaan (*sustainability report*) pada *website* perusahaan (Almalia, 2008). *Sustainability report* merupakan strategi perusahaan untuk membangun kepercayaan publik (Chairi dan Nugroho, 2009, dalam Immanuela dan Purbandari, 2017). Tidak hanya itu, *sustainability* dapat memberikan gambaran bagaimana respon organisasi dalam transformasi iklim, permasalahan sosial dan permasalahan keberlanjutan lainnya (Leonardi, Purbandari, dan Handayani, 2014). *Sustainability reporting* akan meningkatkan

keyakinan publik serta kemampuan perusahaan dalam menjaga kepercayaan konsumen, sumber daya yang kompeten dan mengelola asset perusahaan.

Penyampaian informasi emiten dalam *website* perusahaan akan mengurangi adanya asimetri informasi baik dari sisi manajemen maupun dari sisi investor atau debitur. Pengungkapan informasi perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, sehingga perusahaan memiliki peluang untuk mengambil hati investor lama maupun calon investor baru.

Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR) adalah disajikannya laporan keuangan disertai dengan laporan keberlanjutan emiten menggunakan *website*. Laporan keuangan dapat berupa laporan tahunan, triwulan dan lain sebagainya. Laporan tahunan memiliki dua sifat pelaporan yaitu wajib dan sukarela. Perusahaan wajib melaporkan laporan tahunan kepada publik yang sudah diatur menurut aturan Bapepam No. 86 Tahun 1996 dan laporan tahunan yang bersifat sukarela tersebut melebihi dari apa yang diwajibkan dengan kata lain dilaporkan tanpa diharuskan oleh peraturan. Laporan yang bersifat sukarela memberikan informasi mengenai informasi perusahaan mulai dari akuntansi sampai laporan pendukung lainnya yang signifikan guna pengambilan keputusan bagi pengguna laporan tahunan, adapun didalam laporan tahunan yang bersifat sukarela juga terdapat informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan yang sering disebut *sustainability*.

Sustainability reporting adalah penyampaian yang menyangkut kebijakan ekonomi, lingkungan serta sosial, pengaruh sosial terhadap *performa organization* serta produk bentuk *sustainable development*. Terdapat beberapa faktor memberi pengaruh terhadap pengungkapan IFSR adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, struktur kepemilikan pihak luar, serta dewan komisaris.

Ukuran perusahaan adalah penggambaran besar kecilnya suatu perusahaan. *Size* dihitung menggunakan total aktiva, penjualan perusahaan, atau nilai pasaran ekuitas emiten. Faktor ini menggambarkan bagaimana ukuran perusahaan memberikan dampak terhadap penggunaan IFSR serta apakah perusahaan besar atau kecil yang lebih memperhatikan penyajian tersebut. Terdapat beberapa

penelitian yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR).

Keuntungan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba digunakan untuk meramalkan masa depan keadaan sumber daya ekonomi perusahaan itu sendiri. Menurut Sartono (2001; dalam Sudana dan Dewi, 2015) profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, keterkaitannya dengan laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan penjelasan mengenai efektivitas dalam manajemen finansial serta aktiva dalam perusahaan (Saputra dan Fahmi, 2009; dalam Sudana dan Dewi, 2015).

Leverage adalah kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang perusahaan dengan memakai aktiva milik perusahaan. Semakin besar angka *leverage*, perusahaan akan mempunyai kemauan untuk meningkatkan informasi sukarela kepada pemegang saham menggunakan *website* emiten. Besarnya *leverage* juga mendorong manajer untuk menyampaikan kepada publik terkait informasi *goodnews* perusahaan, dengan begitu perusahaan bisa mengalihkan perhatian kreditur serta *stakeholder* akan nilai *leverage* yang cukup besar.

Likuiditas adalah kesanggupan emiten untuk membiayai kewajiban jangka pendek memakai aktiva lancar. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Besar kecilnya nilai likuiditas disajikan dengan bentuk angka seperti rasio cepat, rasio lancar, dan rasio kas.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dibeli institusi maupun lembaga. Teori keagenan menjelaskan terkait penyebaran kepemilikan saham perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki penyebaran saham yang besar maka perusahaan berekspektasi untuk melakukan pengungkapan lebih banyak dengan tujuan meminimalkan biaya kegaenan itu sendiri.

Dewan komisaris diharapkan bisa mempengaruhi manajer supaya melaporkan informasi keberlanjutan perusahaan. Faktor ini akan menekan manajemen dalam pengungkapan *sustainability report* lebih banyak, maka

besarnya dewan komisaris akan memberi dampak yang baik dalam *sustainability report*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Immanuela dan Purbandari (2017). Perbedaan terdapat pada periode data dan penambahan pengukuran variabel likuiditas dan dewan komisaris. Data penelitian Immanuela dan Purbandari (2019) adalah perusahaan peraih Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) Tahun 2017, sedangkan sampel dan data penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. Penambahan variabel likuiditas berasal dari Leonardi, dkk (2014) dan penambahan variabel dewan komisaris berasal dari Abdillah (2015).

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini berjudul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR) pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?
6. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)
4. Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)
5. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)
6. Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Akademis

- a. Bagi pembaca, bisa memberi wawasan tambahan berhubungan dengan IFSR, sebab beberapa masyarakat masih awam dengan IFSR.
- b. Untuk peneliti berikutnya, bisa mengembangkan pengetahuan akuntansi bersangkutan terkait *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR), serta diharapkan dipakai sebagai acuan.

2. Praktisi

- a. Untuk emiten, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan kritik membangun tentang manfaat IFSR.
- b. Untuk investor, adanya IFSR memberikan harapan untuk penentuan keputusan investasi.
- c. Untuk pemakai laporan keuangan diharapkan memudahkan untuk melakukan mencari informasi keuntungan dan non keuangan yang lebih praktis dan efisien menggunakan penyampaian terbuka di situs internet emiten.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang telaah teori yang terdiri dari teori keagenan dan teori sinyal, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta model penelitian atau rerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian: desain penelitian; identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyampelan, dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan .

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran